

Nasehat Bagi Suami Yang Menghabiskan Sebagian Besar Waktunya
Untuk Internet

Asy-Syaikh Zaid bin Muhammad Al-Madkhaly rahimahullah

Ada seorang istri mengeluhkan suaminya yang menghabiskan sebagian besarnya untuk internet dan tidak menemaninya dan anak-anaknya kecuali sebentar saja, maka apa nasehat Anda untuknya dan untuk suaminya tersebut?

:

Engkau bukan satu-satunya yang mengeluhkan hal yang tidak menyenangkan ini, bahkan banyak para istri yang mengeluhkan hal yang engkau sebutkan yang dilakukan oleh suami-suami mereka. Jika memang demikian perkaranya, maka nasehat saya bagimu dan bagi mereka adalah hendaknya selalu bersabar dan berusaha mendiskusikannya dengan suami dengan cara yang lembut, terlebih lagi jika dia bergadang di depan media ini untuk menyebarkan ilmu atau mencari ilmu (membaca tulisan ulama atau asatidzah, download kitab, atau ceramah dan durus mereka dan semisalnya pent).

Adapun jika engkau mengetahui bahwa berlama-lamanya dia depan media ini untuk menonton atau mendengar sesuatu yang haram dan semisalnya, maka ingkarilah perbuatannya jika engkau benar-benar mengetahui bahwa hal tersebut haram. Mudah-mudahan suamimu mau mendengar nasehatmu dan engkau pun akan mendapatkan pahala. Terlebih lagi jika engkau memiliki anak-anak yang tentunya berat bagimu jika ditinggal olehnya dan engkau serta anak-anakmu akan terlantar atau ditimpa hal-hal yang tidak diinginkan karenanya.

Saya tekankan lagi agar engkau bersabar, karena pertolongan akan mengiringi kesabaran, sebagaimana sabda Nabi shallallahu alaihi was sallam:

Ketahuiilah bahwasanya pertolongan menyertai kesabaran, jalan keluar menyertai kesusahan, dan kemudahan menyertai kesulitan.

(Lihat: Silsilah Ash-Shahihah, no. 2382 pent)

Nasehat Bagi Suami Yang Menghabiskan Sebagian Besar Waktunya Untuk Internet

Adapun nasehat saya kepada suamimu dan dia merupakan pihak yang pertama kali akan dimintai tanggung jawab terhadapmu dan keluargamu, yaitu hendaknya dia mengingat sabda Nabi shallallahu alaihi was sallam:

Kalian semua adalah penanggung jawab dan kalian semua akan dimintai tanggung jawab terhadap urusannya, seorang kepala negara adalah penanggung jawab dan akan dimintai tanggung jawab tentang rakyatnya, seorang suami adalah penanggung jawab di keluarganya dan akan dimintai tanggung jawab terhadap urusannya, seorang istri adalah penanggung jawab di rumah suaminya dan dia akan dimintai tanggung jawab terhadap urusannya, seorang pembantu juga adalah penanggung jawab pada harta tuannya dan dia akan dimintai tanggung jawab terhadap urusannya, jadi kalian semua adalah penanggung jawab dan kalian semua akan dimintai tanggung jawab terhadap urusannya.

(Muttafaqun alaih)

Maka wahai suami, perhatikanlah sabda Nabi yang mulia alaihis shalatu was salam: Seorang suami adalah penanggung jawab di keluarganya dan akan dimintai tanggung jawab.

Pahamilah dengan baik bahwa engkau akan dimintai tanggung jawab terhadap istri dan anak-anakmu. Jadi jika mereka ditimpa keburukan sedikit saja yang hal itu disebabkan ketidakberadaanmu di tengah-tengah mereka, maka engkau akan dihukum dengan sebab itu cepat atau lambat, jika engkau tidak memiliki alasan kuat yang menghalangimu untuk tinggal di tengah-tengah mereka dengan porsi yang cukup dan sesuai dengan hak yang ditentukan oleh syari at yang wajib engkau penuhi untuk mereka.

Dan ketahuilah bahwa Rasul shallallahu alaihi was sallam telah membagi hak-hak anak Adam yang telah mendapatkan beban syari at dengan sabdanya:

Sesungguhnya engkau memiliki hak atas dirimu, dan istrimu juga memiliki hak atas dirimu, maka berikanlah haknya masing-masing!

Nasehat Bagi Suami Yang Menghabiskan Sebagian Besar Waktunya Untuk Internet

(Lihat: Shahih Al-Bukhary no. 1968 pent)

Jadi pahamiilah dengan baik wahai suami yang meninggalkan keluarganya pada sebagian besar malam dan siang bahwasanya jika engkau tidak memperhatikan hak-hak ini dan tidak membaginya dengan adil maka engkau telah menyia-nyiakan wasiat Nabimu Muhammad shallallahu alaihi was sallam.

Agar engkau tidak terjatuh pada sikap menelantarkan dan bisa memenuhi semua hak-hak tersebut, maka berilah dirimu bagiannya dengan beristirahat, karena sesungguhnya Allah menjadikan malam untuk tinggal yaitu untuk istirahat dan mendapatkan ketenangan. Juga berikan bagian kepada istrimu dengan berbincang-bincang bersamanya, mempergaulinya dengan baik, dan saling mengingatkan tentang kehidupan di alam barzakh dan akhirat. Demikian juga sisihkan waktu buat anak-anakmu untuk bercanda dengan mereka dan memberikan bimbingan kepada mereka walaupun mereka masih kecil, dan berikan kegembiraan kepada mereka sehingga keluargamu menjadi keluarga yang penuh keharmonisan dan hubungan yang baik. Yang lebih penting dari itu adalah saling mewasiatkan untuk terus belajar ilmu agama dan mengamalkannya serta selalu mengikuti kebenaran dan bersabar di atasnya.

Semoga Allah memberikan tau k kepada kami dan kalian serta segenap kaum mu minin dan muslimin baik pria maupun wanita untuk melakukan semua amal shalih yang akan membuahkan keridhaan Allah Azza wa Jalla dan syurga dengan segenap kesenangan dan kebahagiaan.

Sumber artikel:

<http://www.sahab.net/forums/index.php?showtopic=103996>

Selasa, 28 Dzulqadah 1435 H

NASEHAT BAGI YANG MENGAKSES INTERNET

NASEHAT BAGI YANG MENGAKSES INTERNET Asy Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin

Nasehat Bagi Suami Yang Menghabiskan Sebagian Besar Waktunya
Untuk Internet

rahimahullah Pertanyaan: Fadhilatusy Syaikh, saya berharap arahan nasihat emas (Anda)
untuk para pemuda

[NASEHAT UNTUK PARA MUSLIMAH YANG INGIN MENCARI SUAMI YANG SHALEH](#)

NASEHAT BAGI PARA MUSLIMAH YANG INGIN MENCARI SUAMI YANG SHALIH Asy-Syaikh

Musthafa Mabram ha zhahullah Pertanyaan: Kami mengetahui hubungan-hubungan yang
dilarang antara pria dan wanita, hanya

[NASEHAT BAGI UNTUK PARA ISTRI YANG MENELANTARKAN SUAMI KARENA TERSIBUKAN
DENGAN MEDIA-MEDIA SOSIAL](#)

NASEHAT BAGI UNTUK PARA ISTRI YANG MENELANTARKAN SUAMI KARENA TERSIBUKAN

DENGAN MEDIA-MEDIA SOSIAL Asy Syaikh Ubaid bin Abdillah al Jabiry ha zhahullah

Pertanyaan: Semoga Allah membalas